

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan *Just In Time* terhadap peningkatan efisiensi pembelian bahan baku pada PT Artha Royal Mandiri.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Peneliti melakukan pendekatan kualitatif karena tidak melakukan uji hipotesis, melainkan membandingkan serta menganalisis penerapan persediaan bahan baku metode tradisional dan *Just In Time*. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung untuk memberikan informasi yang cukup sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2019 perusahaan telah menerapkan sistem pembelian persediaan dengan metode tradisional. Sedangkan pada tahun 2020 perusahaan sudah menerapkan sistem *Just In Time* dengan tujuan untuk melakukan penurunan biaya persediaan. Berdasarkan hasil pembahasan ini menunjukkan bahwa perhitungan dengan sistem tradisional perkolamnya sebesar Rp. 90.870.649, sedangkan dari hasil perhitungan secara *Just In Time* perkolamnya sebesar Rp 70.917.121 sehingga ada efisiensi nilai biaya bahan baku dari kebijakan *Just In Time* perkolam sebesar Rp. 19.953.528, untuk presentase pada efisiensi sistem tradisional dan *Just In Time* sebesar 21,95%. Maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan efisiensi biaya persediaan bahan baku perusahaan sebaiknya mempertahankan metode *Just In Time*.

Kata Kunci : *Just In Time* Pembelian, Biaya Pembelian, Biaya Penyimpanan.

ABSTRACT

This research aimed to analyze the effect of Just In Time implementation on the improvement of buying efficiency of raw materials at PT Artha Royal Mandiri.

The research was descriptive-qualitative, in which not only comparing but also analyzing the purchasing traditional method of raw material inventory and Just in Time implementation. Moreover, the instrument in the data collection technique used interviews which used direct questions in order to gain suitable information with researcher needs.

The result showed that in 2019, the companies implemented the purchasing traditional method of raw material inventory. In the next year 2020, the companies implemented Just In Time in order to decrease its supply cost. Furthermore, based on the calculation of the traditional method per cubic meter was Rp. 90,870,649 While from the calculation of Just In Time was Rp 70,917,121. Therefore, there was the efficiency of raw material cost from Just In Time per cubic meter for about Rp. 19,953,528. This meant the percentage of efficiency of the traditional method and Just In Time was 21.95%. In conclusion, Just In Time was expected to be maintained in order to increase the efficiency of companies' raw material inventory costs.

Keywords: *Just In Time Purchasing, Purchasing Cost, Inventory Cost*



I certify that this translation is true and accurate. Prepared by a professional translator. This translation is provided on this day 20/7/23

M. Faisal S.Pd., M.Pd

STIESIA Language Center
Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118, Indonesia